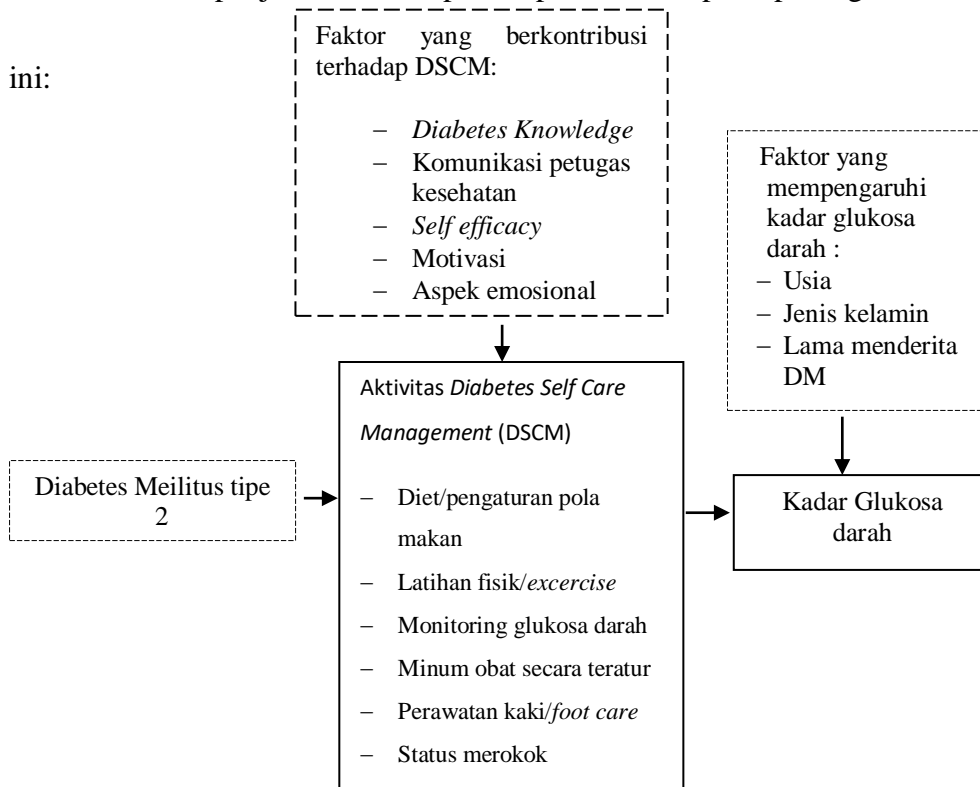


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Konsep adalah pengertian dasar dari sesuatu hal yang akan diteliti. Kerangka konsep penelitian ialah suatu hal yang menjelaskan mengenai suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang akan diteliti (Supardi, 2013).

Berikut adalah penjabaran konsep dari penelitian seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.

Kerangka Konsep Hubungan *Diabetes Self Care Management* dengan kontrol glikemik pada Pasien DM Tipe 2

Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

—————> : alur pikir

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian ialah suatu perilaku atau suatu karakteristik dari subyek penelitian yang memiliki variasi nilai (Supardi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas atau dapat juga disebut variabel independen ialah variabel yang memiliki nilai. Dimana variasi nilainya tersebut dapat mempengaruhi variabel terikat (Supardi, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini ialah *diabetes self care management*.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat atau variabel dependen ialah variabel yang memiliki variasi nilai yang diakibatkan oleh variabel bebas baik satu ataupun lebih (Supardi, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional ialah suatu batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional biasanya disajikan dalam bentuk matriks yang berisi nama variabel yang akan diteliti, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang akan digunakan. Definisi operasional dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, untuk menghindari perbedaan dalam interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel (Supardi, 2013).

Tabel 3

Definisi Operasional Hubungan *Diabetes Self Care Management*  
dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus  
Tipe 2 di UPT Kesmas Abiansemal II

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Independent: <i>Diabetic Self Care Management</i>	Suatu tindakan yang dilakukan secara mandiri oleh penderita DM tipe 2 yang telah diberi patokan atau pedoman oleh puskesmas dalam usaha mengontrol nilai glukosa darah menjadi normal yang meliputi : diet atau pengaturan pola makan, latihan fisik atau exercise, monitoring glukosa darah, minum obat secara teratur, Perawatan kaki, dan status merokok.	<i>The Summary of Diabetic Self Care Activities Questionere</i>	Hasil penilaian dari The SDSCA terbagi menjadi tiga kategori:	Ordinal
Variabel dependent: Kadar Glukosa Darah	Nilai kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang dilihat dari kadar glukosa darah sewaktu 1 minggu setelah melakukan terapi yang diberikan oleh puskesmas yang diukur dengan bahan darah kapiler menggunakan alat glucometer.	Glucometer	hasil kadar glukosa darah yang dibagi menjadi 2 : 1. baik dengan nilai : 110-180mg/dL 2. buruk dengan nilai : <110 mg/dL	Ordinal

---

dan  
>180mg/  
dL

---

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya menggunakan suatu uji statistik yang sesuai dalam suatu penelitian (Supardi, 2013). Hipotesis ialah jawaban sementara dari pertanyaan dalam penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini ialah ada hubungan *diabetes self care management* (DSCM) dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPT Kesmas Abinsema II tahun 2019.